

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir yang membawa Al-Qur'an sebagai risalah. Tujuan Al-Qur'an diturunkan dimuka bumi untuk menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia menuju jalan yang lurus dan membawa kebaikan bagi seluruh umat manusia khususnya agama Islam.¹

Perintah Allah SWT untuk mengkaji Al-Qur'an melalui Nabi Muhammad SAW tertuang dalam QS.Al-Alaq 1-5 :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: 1. “Bacalah dengan (menyebut) na ma Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”²

Pentingnya membaca Al-Qur'an ini dikarenakan perintah Allah Swt kepada Nabi Muhammad SAW untuk membawa manusia dari kegelapan menuju zaman yang terang benderang serta mengentaskan umat manusia dari kebodohan, menjadikan umat manusia menjadi baik di jalan Allah Swt . Salah

¹Eaningtyas ES. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di MI Nurul Huda Manyarejo Plupuh Sragen Tahun Ajaran*. Artikel Penelitian Institut Agama Islam Surakarta. 2(7): h. 15

² Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemahan*. 2015. Bandung:, CV Darus Sunnah.

satu keistimewaan Al-Qur'an adalah memberi syafa'at di hari kiamat bagi siapa saja yang mengkaji, membaca dan mengamalkannya.³

Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhamamad SAW adalah perintah membaca. Perintah membaca merupakan hal yang sangat penting sehingga di ulang-ulang dalam rangkaian wahyu yang diturunkan pertama. Keadaan ini tentu menimbulkan pertanyaan dimana perintah membaca turun kepada orang yang buta huruf dan belum pernah membaca Al-Qur'an sebelumnya. Namun kebenaran menunjukkan bahwa arti iqra' tidak hanya ditunjukkan kepada Nabi Muhhamad SAW semata melainkan kepada seluruh umat maunusia.

Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka sangat diperlukan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.⁴ Belajar membaca Al-Qur'an sejak dini merupakan tahap awal dalam memahami isi Al-Qur'an secara mendalam. Membaca Al-Qur'an juga saling berkaitan dengan kegiatan ibadah lain seperti ibadah sholat, haji serta berdo'a. Pelaksanaan ibadah haji dan sholat maka dinyatakan tidak sah hukumnya jika menggunakan bahasa lain selain bahasa Arab.

Menurut Ibnu Sina keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas utama dalam pendidikan Islam. Hal yang sama juga ditegaskan oleh

³ Winardi A.2015. *Penggunaan Media Al-Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Ngaglik Slema*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. H. 12

⁴ Ibid, h. 14

Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan disiplin ilmu primer yang harus dimiliki oleh setiap umat muslim.⁵

Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan". Sebagaimana yang diungkapkan dalam hadits:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya." (H.R. Bukhari)

Membaca Al-Qur'an itu memiliki aturan-aturan yang harus diperhatikan antara lain wajib dibaca tartil. Tartil merupakan metode membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid atau bacaan Al-Qur'an yang menerapkan sesuai aturan tajwid yaitu bacaan *Idgham, Ikhfa, Idhar, Iqlab dan Ikhfa* serta hukum bacaan lain bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.⁶

Seiring dengan adanya perkembangan jaman maka pembelajaran membaca Al-Qur'an juga mengalami perkembangan perkembangan yang terjadi mengarah pada kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an. Kemudahan

⁵ Auliya' Ilhaq.2018. *Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.;3 (12): h. 1-138.

⁶ Suprihatiningrum J.2017. *Individualized Program Islam - Science Integration Approach in Developing Chemistry Individualized Education Program*. J Educ Learn.;11(pp. 338-351. DOI: 10.11591/338-351. doi:10.11591/edulearn.v11i4.7002

dapat dicapai dengan menggunakan alat bantu atau media yang beragam.⁷ Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an mempunyai tujuan mempercepat pemahaman peserta didik dalam menguasai Al-Qur'an serta harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya. Setiap metode yang digunakan baik modern maupun klasik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.⁸

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an terdiri dari berbagai macam versi, hal ini tidak akan berjalan baik tanpa adanya seorang guru. Guru dituntut mampu menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar, serta dituntut untuk menguasai metode pembelajaran agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru⁹.

Salah satu metode membaca Al-Quran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* (Aktif Membaca). Metode ini menyajikan susunan yang sistematis dari jilid satu sampai jilid ke sembilan. Keistimewaan metode ini adalah fleksibel artinya kitab dapat dipelajari dimana saja, bacaan langsung, CBSA, privat, sistematis, variatif dan komunikatif. Metode ini menampilkan sistem yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik maupun guru atau pengajar, selain itu metode ini dilengkapi dengan *Gharibul Qira'at* (atau bacaan asing) sehingga mempermudah untuk dipelajari oleh semua kalangan usia.¹⁰

Lembaga pendidikan yang menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* adalah Pondok

⁷ Olawale SK. 2013. The Use Of Instructional Materials For Effective Learning Of Islamic Studies. *Jihāt al-Islām.*;6(2): h. 1-12

⁸ Akbar RA, Wahyuni D. 2017. *Empowering Metacognition Skill by RDSE (Reading , Discussing , Searching , and Experimenting) Learning Model.* Int J Soc Sci Humanit Invent.;4(9):3928-3933. doi:10.18535/ijsshi/v4i9.05 h. 16

⁹ Ibid, h. 18

¹⁰ *Ijtahid Fil al Qira'ah* jilid 1-8 h. 2

Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul. Dengan menggunakan *Ijtahid Fi al-Qira'ah* dapat membantu santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul Penggunaan metode ini dapat membantu santri dalam belajar Al-Qur'an dan memperbaiki bacaan santri. Dengan menggunakan metode ini dinilai lebih cepat dibandingkan dengan metode lain dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut beliau ciri khusus metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* memiliki kemampuan membaca dengan baik dan benar dalam *tajwid, sifatul huruf, ahkamul huruf, makharijul huruf*, dan juga seni baca Al-Qur'an yang mengedepankan pembenahan dan perwujudan santri yang bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar dengan mengkombinasikan target kompetensi dan target waktu yang ada.¹¹

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti metode ini karena melihat dari kenyataan bahwa metode ini berhasil mempercepat santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Maka penelitian ini berjudul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul"

¹¹ KH. Sholihin.MA. *Pengasuh Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul*. Wawancara tanggal 20 Mei 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul?
3. Sejauhmana hasil dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul?
4. Bagaimana evaluasi dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul?
5. Apa faktor yang mendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul?
6. Apa faktor yang menghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul
3. Mengetahui hasil dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul
4. Mengetahui evaluasi dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul
5. Mengetahui faktor yang mendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul
6. Mengetahui faktor yang menghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* di Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' Playen Gunungkidul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberi sumbangan informasi dan referensi pengetahuan, keilmuan serta materi

dalam bidang metode membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, antara lain :

a. Bagi Pengajar

Sebagai referensi bahan ajar dengan menggunakan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar

b. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai kemudahan mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Ijtahid Fi al-Qira'ah* sehingga dapat digunakan secara luas

E. Sistematika Penulisan Tesis

Secara garis besar, tesis ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri sebagai berikut:

BAB I berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

BAB II tentang kajian pustaka yang berisi tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori yaitu membahas tentang teori-teori yang mendukung serta sebagai landasan dalam penelitian ini. Teori-teori yang dipergunakan diambil berasal aneka macam sumber kitab, buku, artikel, jurnal dan lain-lain

kemudian pada bab ini pula membahas kerangka pemikiranyang ialah bentuk kerangka pemikiran dan peneliti terhadap peneliti yang dirancang.

BAB III membahas wacana metode penelitian yang meliputi wacana pendekatan da jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, sistematika penulisan dan jadwal penelitian

BAB IV mengungkapkan hasil serta paparan data, menguraikan ihwal ilustrasi umum tentang objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan

BAB V berisi perihal kesimpulan dari hasil penelitian dan saran